

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung, intensif, dan berlatar belakang keadaan sekarang dan lingkungan sesuai. Penelitian ini dilakukan di SMP Generasi Bangsa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengembangkan minat dan semangat siswa dalam belajar di SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi: 2011: 157). Maka dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan gejala-gejala yang tampak dari objek yang diteliti sesuai dengan apa yang ada dan mencari fakta-fakta khususnya mengenai masalah yang akan peneliti teliti dalam penelitian ini yaitu “Upaya guru bimbingan dan konseling memotivasi semangat belajar siswa dalam mengatasi problematika siswadi sekolah SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan”.

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yakni sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data baik melalui wawancara.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling dan Siswa dengan cara melakukan wawancara secara langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung sumber data pokok yang ditemukan oleh peneliti melalui informasi atau sumber lain yang paham atau mengerti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier adalah sumber data perengkap berupa dokumen-dokumen sekolah, arsip, tata tertib atau aturan-aturan sekolah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo: 2005: 110). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukandengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin: 118).

Peranan peneliti dalam pengamatan penelitian ini adalah dengan partisipasi sebagai pengamat (pemeranserta sebagai pengamat). Peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Peranan demikian masih membatasi para subyek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia (Lexy: 2007: 177). Karena itu, dalam hal ini pengamat membatasi aktivitas pengamatannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy: 2007: 186). Wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur/ terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin (Arikunto: 2010: 199). Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sekaligus alternatif jawaban telah disediakan.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas artinya pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi tetap mengingat data apa yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini narasumber berhak untuk menjawab sesuai dengan pikiran dan pendapatnya. Wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin, artinya kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur/semi terpimpin. Adapun subjek dari metode wawancara ini adalah guru bimbingan konseling di SMP Generasi Bangsa atau guru wali kelas dan guru mata pelajaran.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah telaah terhadap data-data terkait dokumen data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Studi dokumen melakukan pengkajian terhadap sejumlah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian, yaitu membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan konseling dalam memotivasi semangat belajar siswa di SMP Generasi Bangsa Medan Labuhan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat kritis dalam Penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik (Suryabrata: 2012: 39).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisa data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumen (Sunggono: 2002: 36).

Tahapan-tahapan dalam teknik analisis data, meliputi sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu meringkas, memilih suatu hal-hal atau masalah utama, terfokus pada masalah yang penting atau utama, dicari dan digali pointserta modelnya. Dengan begitu, data yang sudah direduksi memberikan bentuk atau deskripsi yang lebih jelas dan dapat dipahami serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.

c. Penyajian Data (data display)

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data. Dalam penyajian kualitatif, penyajian data bisa diartikan sebagai bentuk uraian singkat atau pemaparan laporan. Penyajian data dalam laporan ini dengan menguraikan tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses analisis data dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Generasi Bangsa.

3.5 Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat dan kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga triangulasi sumber, metode dan waktu (Sugiyono: 2013: 273).

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar abash dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada beberapa macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan antara apa yang dilakukan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian penggunaan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi, penelitian perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

4. Triangulasi Penelitian

Triangulasi penelitian adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat atau pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih akurat. Sebelumnya tim peneliti perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan pengamatan dan wawancara.

5. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama (Bachri: 2010: 56).